**ABSTRAK**

**Yolanda, Dwi Gusti.** 2021. *Kajian Psikologi Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel When Winter Meets Summer Karya Fissilmi Hamida.* Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. FKIP, Universitas Peradaban. Deni Permadi, M.Pd.

**Kata Kunci:** kajian psikologi, nilai karakter, novel, unsur intrinsik

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) unsur intrinsik, (2) aspek id, ego, dan superego, dan (3) nilai pendidikan karakter pada novel *When Winter Meets Summer* karya Fissilmi Hamida. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *When Winter Meets Summer* karya Fissilmi Hamida. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) unsur intrinsik berupa tema yaitu kegagalan berakhir bahagia, tokoh yang ditemukan pada novel terdiri dari tokoh utama yaitu Winter serta tokoh tambahan sebanyak 21 tokoh, latar tempat yang sering terjadi di Yogyakarta, sudut pandang yang digunakan ialah sudut pandang orang pertama, dan alur yang digunakan adalah alur maju, (2) psikologi kepribadian meliputi aspek id dalam diri Winter yang bertindak berdasarkan naluri dasar juga berpengaruh terhadap keinginan meraih kebahagiaan dalam hidupnya yang akan dicapai oleh Winter. Aspek ego menjadikan watak tokoh Winter sebagai sosok mahasiswa yang berpikir secara emosional karena dalam menghadapi berbagai persoalan secara objektif. Aspek superego muncul sebagai bentuk hati nurani yang mengendalikan sikap dan tingkah laku Winter yang mudah terbawa emosi, (3) nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel berupa nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yang paling dominan yaitu ketaatan terhadap ajaran agamanya, nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri yang paling dominan yaitu rasa ingin tahu, nilai karakter hubungannya dengan sesama yang paling dominan yaitu santun, dan nilai kebangsaan yang paling dominan yaitu menghargai keberagaman.

***ABSTRACT***

***Yolanda, Dwi Gusti.*** *2021. The Psychological Study of the Main Characters and the Value of Character Education in the Novel When Winter Meets Summer by Fissilmi Hamida. Indonesian Education Department. Faculty of Teacher Training Education, Peradaban University. Deni Permadi, M.Pd.*

*Keywords: psychological studies, character values, novel, intrinsic elements*

*This study aims to describe and explain (1) intrinsic elements, (2) aspects of the id, ego, and superego, and (3) the value of character education in the novel When Winter Meets Summer by Fissilmi Hamida. The method used in this study is a qualitative method using the study of literary psychology. Data collection techniques in this study are reading and note-taking techniques. The data source in this research is the novel When Winter Meets Summer by Fissilmi Hamida. The results of this study indicate (1) intrinsic elements in the form of a theme, namely failure ends up with happy ending, the characters found in the novel consist of the main character, namely Winter and 21 additional characters, the setting of a place that often occurs in Yogyakarta, the point of view used in the novel is the first person point of view. and the plot used is a linear plot, (2) personality psychology includes aspects of the id in Winter, which acts based on basic instincts and also influences the desire to achieve happiness in his life that will be achieved by Winter. The ego aspect makes Winter's character as a student who thinks emotionally because he faces various problems objectively. The superego aspect appears as a form of conscience that controls Winter's attitude and behavior which is easily carried away by emotions, (3) the value of character education found in the novel is in the form of character value in relation to God which is the most dominant namely obedience to his religious teachings, the most dominant character value in relation to self is curiosity, the most dominant character value in relation to others is politeness, and the most dominant national value is respecting diversity.*